Apa Kata Hadits Shahih

Sehat Ala Rasulullah... (3)

KEPADA keempat dokter ini, raja meminta resep atau obat-obatan yang paling manjur dan tidak membawa efek samping. Dokter dari Irak mengatakan, obat yang tidak membawa efek samping adalah minum air hangat tiga teguk setiap pagi, ketika bangun tidur. Dokter dari Romawi mengatakan, obat yang tidak membawa efek samping adalah menelan biji rasyad (sejenis sayuran) setiap hari. Sedangkan dokter dari India mengatakan, obat yang tidak membawa akibat sampingan adalah memakan tiga biji ihlilaj yang hitam tiap hari. Ihliljaj adalah sejenis gandum yang tumbuh di India, Afghanistan, dan China.

Ketika tiba giliran dokter dari Sudan berbicara, dia diam saja. Kemudian raja bertanya, “Mengapa kamu diam saja?” “Wahai Tuanku, air hangat itu dapat menghilangkan lemak ginjal dan menurunkan lambung. Biji rasyad dapat membuat kering jaringan tubuh. Dan ihlilaj juga dapat membuat kering jaringan tubuh yang lain.” “Kalau begitu menurutmu, obat apa yang tidak mengandung efek samping?”

Dokter dari Sudan itu menjawab, “Wahai Tuanku, obat yang tidak mengandung efek samping adalah Anda tidak makan kecuali saat lapar. Dan apabila Anda makan, angkatlah tangan Anda sebelum Anda merasa kenyang. Apabila hal itu Anda lakukan, maka Anda tidak akan terkena penyakit kecuali penyakit mati.”

Penelitian modern juga menunjukkan bahwa makan secara cukup (tidak berlebihan) juga berdampak bagi umur seseorang. Penemuan Kalluri Suba Rao, ahli biologi melekuler membuktikan, makan sedikit memungkinkan tubuh untuk lebih berkonsentrasi memperbaiki dirinya sendiri, sehingga kegiatan perbaikan DNA , membuang zat-zat toksin keluar tubuh, dan regenerasi sel-sel rusak dengan sel sehat dapat berlangsung lebih optimal.

Sedangkan bila kita makan banyak melebihi batasan, maka tubuh akan lebih sibuk dengan kegiatan metabolisme (menguraikan makanan-makanan itu dalam tubuh) dan tidak sempat memperbaiki dirinya sendiri. Inilah salah satu pengundang berbagai penyakit yang dapat memperpendek umur manusia.

(Sumber: Hadits Shahih dan sumber lain/rep)

Tafsir Alquran Aplikatif

Mengada-ada Dalam Urusan Agama

(QS. Al An’am: 138-140)

Oleh Prof Dr Faisar A. Arfa, MA
Guru Besar UINSU dan UMSU

Dan mereka mengatakan, "Inilah binatang ternak dan tanaman yang dilarang; tidak boleh memakannya, kecuali orang yang kami kehendaki, "menurut anggapan mereka, dan ada binatang ternak yang diharamkan menungganginya, dan binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah di waktu menyembelihnya, semata-mata membuat-buat kedustaan terhadap Allah. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap apa yang selalu mereka ada-adakan. Dan mereka mengatakan, "Apa yang dalam perut binatang ternak ini adalah khusus untuk pria kami dan diharamkan atas wanita kami," dan jika yang dalam perut itu dilahirkan mati, maka pria dan wanita sama-sama boleh memakannya. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap ketetapan mereka. Sesungguhnya Allah Mahabijaksana lagi Mahamengetahui. Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak mereka karena kebodohan lagi tidak mengetahui, dan mereka mengharam_kan apa yang Allah telah rezekikan kepada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk (QS. Al An’am: 138-140)

Kecenderungan manusia dalam beragama adalah suka mengada adakan hal-hal yang tidak ada disebutkan di dalam Alkitab mereka. Banyak manusia yang merasa telah mempelajari Alkitab yang diturunkan Allah lalu merasa berhak untuk mengadakan hal-hal yang menurut mereka baik tanpa pertimbangan syariat melainkan atas kehendak diri mereka namun tetap menggunakan magis agama untuk mendapatkan justifikasi dari para pengikut mereka.

Sementara para pengikut mereka merasa tidak mungkin pemimpin agama mereka mengada adakan hal-hal tentang agama tanpa legitimasi yang kuat. Sebab itu mereka menyerahkan soal asas legismenya sepenuhnya kepada sang pemimpin agama tanpa keberanian untuk mempertanyakannya. Kombinasi dari para pemuka agama yang kebablasan dan pengikut yang membebek inilah yang menyuburkembangkan tersebarnya bid’ah dholalah dalam kehidupan ummat beragama sepeninggalnya Nabi Muhammad SAW.

Ali ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa alhijru adalah hal yang diharamkan, yaitu berupa ternak wasilah dan lain-lainnya yang mereka haramkan sendiri. Qatadah mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Dan mereka mengatakan, "Inilah binatang ternak dan tanaman yang dilarang” (QS. Al-An'am: 138). Artinya, pengharaman sebagian dari harta mereka ini berasal dari Setan, yang dibarengi dengan ancaman dan kecaman bagi pelanggarnya; semuanya ini sama sekali bukan dari Allah SWT.

Abdur Rahman ibnu Zaid ibnu Aslam mengatakan mereka melarangnya hanyalah semata-mata demi sembahan-sembahan mereka. As-Saddi mengatakan ini haram dimakan oleh siapa pun kecuali oleh orang yang kami kehendaki.

As-Saddi juga mengatakan, ternak yang diharamkan untuk ditungganggi ialah bahirah, saibah, wasilah, dan ham. Adapun ternak yang tidak disebut_kan nama Allah ketika menyembelihnya, yakni tidak disebutkan nama Allah ketika ternak itu melahirkan dan tidak disebutkan pula nama Allah ketika menyembelihnya. Abu Bakar ibnu Ayyasy meriwayatkan dari Asim ibnu Abun Nujud yang menceritakan bahwa Abu Wail pernah berkata kepadanya, "Tahukah engkau makna yang terkandung di dalam firman-Nya: 'dan ada binatang ternak yang diharamkan menungganginya dan binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah di waktu menyembelihnya' ." Saya menjawab, "Tidak." Abu Wail berkata, "Ternak itu adalah bahirah, mereka tidak berani memakainya sebagai tunggangan untuk ibadah haji."

Mujahid mengatakan bahwa di antara ternak mereka terdapat sekelompok ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah pada saat menyembelihnya, tidak pula pada saat melakukan sesuatu dari hal-hal yang menyangkutnya, seperti menungganginya, memerah susunya, menginseminasikannya, dan di saat melahirkan anaknya, tidak pula di saat mempekerjakannya.

Al-Qur’an memvonis bahwa mereka berbuat seperti itu semata-mata membuat kedustaan terhadap Allah Yakni hanyalah kedustaan mereka belaka yang mereka nisbatkan sendiri kepada Allah sebagai perintah dan syariat-Nya, padahal sesungguhnya Allah SWT tidak mengizinkan mereka melakukan hal tersebut, tidak pula merestuinya. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap apa yang selalu mereka ada-adakan. Yaitu hal-hal yang mereka dustakan terhadap Allah dan mereka sandarkan hal-hal itu kepada-Nya.

"Apa yang dalam perut binatang ternak ini adalah khusus untuk pria kami dan diharamkan atas wanita kami". Makna yang dimaksud ialah air susunya. Mereka mengharamkannya atas kaum wanita mereka dan hanya boleh diminum kaum pria mereka saja. Disebutkan juga bahwa apabila seekor kambing melahirkan anak jantan, maka mereka menyembelih anak kambing itu (bila telah besar) dan hanya diperuntukkan bagi kaum pria saja, tidak untuk kaum wanita. Apabila kambing itu melahirkan anak betina, maka mereka membiarkan_nya dan tidak menyembelihnya. Tetapi apabila anak kambing itu mati, mereka (kaum pria dan wanita) boleh memakannya bersama-sama. Maka Allah Swt. melarang tradisi tersebut.

Asy-Sya'bi mengatakan bahwa bahirah ialah ternak yang air susunya tidak boleh diminum kecuali hanya oleh kaum pria. Apabila hewan bahirah itu mati, maka kaum pria dan kaum wanita boleh memakannya bersama-sama. Mujahid mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Dan mereka mengatakan, "Apa yang dalam perut binatang ternak ini adalah khusus untuk pria kami dan diharamkan atas wanita kami " Hewan yang dimaksud ialah saibah dan bahirah. Abul Aliyah, Mujahid, dan Qatadah mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Allah akan membalas mereka terhadap ketetapan mereka.Yaitu ucapan mereka yang dusta dalam hal tersebut,

Sesungguhnya Allah Mahabijaksana. Yakni dalam semua perbuatan-Nya, ucapan-Nya, syariat dan takdir_Nya. lagi Maha Mengetahui. Allah Maha Mengetahui semua amal perbuatan hamba-hamba-Nya, yang baik dan yang buruknya; dan kelak Dia akan mengadakan pembalasan terhadap mereka atas hal itu dengan pembalasan yang lengkap

Puncak kebodohan mereka dalam mengada ad aitu disebutkan oleh Alquran bahwa sesungguhnya telah merugilah orang-orang yang melakukan perbuatan-perbuatan tersebut, mereka merugi di Dunia dan Akhiratnya.

Adapun di Dunia, mereka akan merasa kehilang_an anak-anak mereka karena mereka sendiri telah membunuhnya, dan mereka mempersempit diri mereka sendiri dalam harta mereka karena mereka telah mengharamkan banyak hal yang mereka ada-adakan sendiri yang akibatnya mencekik leher mereka sendiri. Adapun di Akhirat, mereka akan menghuni tempat yang paling buruk disebabkan kedustaan mereka terhadap Allah dan hal-hal yang mereka ada-adakan sendiri.

Ibnu Abbas r.a. mengatakan, "Apabila engkau ingin mengetahui kebodohan orang-orang Arab, maka bacalah surat Al-An'am sesudah ayat seratus tiga puluh," yaitu firman-Nya: Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak mereka karena kebodohan lagi tidak mengetahui, dan mereka meng_haramkan apa yang Allah telah rezekikan kepada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Halal dan haram adalah hukum yang hanya Allah ?saja yang menenentukan. Ia akan disampaikan kepada Rasulullah melalui wahyu. Nabi sendiri pun tidak berani membuat hukum sendiri. Banyak hadith menyebut yang Nabi Muhammad akan berdiam diri apabila ditanya tentang sesuatu perkara sehingga Rasul sendiri diberikan wahyu untuk menjawab pertanyaan para Sahabat.

Ini karena Rasulullah tidak mereka reka sendiri hukum agama. Maka, jikalau kita ingin mengatakan sesuatu perkara itu haram untuk dimakan atau dilakukan, maka kita wajib menghadirkan wahyu daripada Allah dalam bentuk ayat Al-Qur’an. Mereka mengatakan Nabi Muhammad SAW sesat kerana membawa ajaran baru. Sekarang Allah menyebutkan satu persatu salah faham akidah mereka kepada semua. Ini menjadi pengajaran kepada kita. Kita harus melihat kesalahan itu yang terkait dengan kita.

AL-AMANAH

Menjalin Ukhuwah, Menggugah Etos Kerja

Vol. 778

☎ (061) 425 66777

DOMPET DHUAFA WASPADA

Main Office : Komp. Kapten Muslim Bussiness Point Blok E No. 17 Telp. (061) 425 66777 - Medan
Premium Office : Jl Brig. Katamso No. 1 Telp (061) 4511936 - Medan

Gabungan RM Kec. Bangun Purba Galang Donasi Palestina

Gabungan Remaja Masjid Kecamatan Bangun Purba, Kab. Deli Serdang melakukan aksi penggalangan donasi untuk korban di Palestina, Selasa (5/12).

Dari aksi penggalangan tersebut terhimpun donasi sebesar Rp10.300.000 yang kemudian disalurkan melalui Dompet Dhuafa Waspada.

Berdasarkan keterangan Ade Irma Ramadan selaku Ketua Ikatan Remaja Masjid Nurul Iman Sialang, ia bersama para remaja masjid mengadakan aksi penggalangan dana di jalan. “Selama dua pekan kami melalukan aksi kemanusiaan ini di jalan lintas Sialang dan Bangun Purba,” ucapnya.

Adapun beberapa gabungan remaja masjid yang ikut serta dalam aksi ini yakni Irmaya (Ikatan Remaja Masjid Raya) Bangun Purba, Remaja Masjid Al-Huda Banglam, Hirma (Himpunan Remaja Masjid At-Taqwa) Batu Gingging, Dustimara (Remaja Masjid Dusun Tiga Maju Bersama Remaja) Sialang dan Irmanuri (Ikatan Remaja Masjid Nurul iman) Sialang.

Ade juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu berjalannya aksi penggalangan donasi ini. “Terima kasih kepada teman-teman sesama remaja masjid yang sudah berpartisipasi. Kita semua berharap donasi ini bisa bermanfaat dan Allah memberikan keadilan serta kemerdekaan untuk rakyat Palestina,” ujarnya.

Dalam proses penyaluran donasi ke Dompet Dhuafa turut hadir Ancol Nasution (Polsek), H. Misli Asidi (perwakilan BKM), Herdiono (mewakili kades), Wagino (penanggung jawab) serta masing-masing ketua remaja masjid Alamsyah (ketua Irmaya), Nadiva (ketua rm banglam), Fatimah Az-Zahra (ketua Hirma), dan Dian (ketua dustimara).

Atas donasi yang disalurkan itu, Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Waspada Sulaiman menyampaikan ucapan terima kasih. “Kami ucapkan terima kasih kepada gabungan remaja masjid Bangun Purba. Alhamdulillah donasi masih terus berlanjut dan kita juga masih terus menyalurkan secara bertahap,” ucapnya.

Terkait bantuan yang disalurkan, Dompet Dhuafa tengah menyalurkan bantuan berupa 1.000 paket makanan siap saji setiap harinya, paket sembako, paket sanitasi, obat-obatan dan evakuasi medis serta selimut untuk para pengungsi.

Warga Desa Cubadak Tengah Pasaman Donasi Untuk Korban di Palestina

Warga Desa Cubadak Tengah Kec. Duo Koto, Kab. Pasaman, Sumatera Barat menyalurkan donasi untuk Palestina, Kamis (7/12).

Adapun donasi terhimpun sebesar Rp2.439.000 yang kemudian disalurkan kepada Dompet Dhuafa Waspada.

Penyaluran donasi secara simbolis dilakukan di kantor Wali Nagari Nagari Cubadak Tengah ini pun dihadiri langsung oleh Wali Nagari Cubadak Tengah Drs. Sulhaddi.

Ia pun mengungkapkan terima kasih atas kepedulian warga Desa Cubadak Tengah. “Untuk seluruh warga desa Cubadak Tengah khususnya Jorong Sentosa Nagari kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas donasi yang diberikan.”

Sulhaddi juga menyampaikan harapannya agar donasi yang terhimpun dari warganya itu bisa bermanfaat untuk para korban di Palestina.

“Meski jumlah dari kami tidaklah banyak namun besar harapan kami agar donasi ini bisa bermanfaat kepada saudara kita di Palestina,” ucapnya.

Penyaluran donasi juga dihadiri Jorong Sentosa Jusni, Jorong Batang Tuhur Apjuar, perwakilan LPMN Ahmad Fauzi dan Asrial, perwakilan Bamus Sahroni serta Kepala MDTA-TPQ-RTQ Nurul Huda KP.KINCAT Ade Agussepri S.Sos.I.

Atas donasi yang disalurkan ini, Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Waspada Sulaiman mengucapkan terima kasih kepada warga desa Cubadak Tengah.

“Kami yang berada di Sumatera Utara ini merasa bangga dan tentunya mengucapkan banyak terima kasih kepada warga desa Cubadak Tengah. Meski jarak kita jauh tetapi tetap solid dalam membantu mereka yang membutuhkan dalam hal ini masyarakat Palestina,” ucapnya.

Sulaiman berharap agar kedepan sinergi ini dapat terus berlanjut. “Semoga sinergi kebaikan ini bisa terus berlanjut kedepannya terkhusus pada isu-isu kemanusiaan agar lebih semakin luas lagi kebermanfaatannya,” tukas Sulaiman.

Peduli Palestina

Penyaluran donasi untuk Palestina sebesar Rp4.840.500 dari Remaja Masjid Al Bayan Desa Saentis Kec. Percut Sei Tuan yang disalurkan melalui Dompet Dhuafa Waspada.

Persembahan untuk Palestina dari Stacey Lab hasil project Box of Juctice terkumpul sejumlah Rp3.655.000 yang disalurkan melalui Dompet Dhuafa Waspada.

PEMBERITAHUAN:

Lihat publikasi laporan donasi di halaman www.ddwaspada.org/dompet-2023

REKENING ZAKAT - INFAQ - SEDEKAH - WAKAF

ZAKAT	*an. Dompet Dhuafa*
BSI	300.300.3144
Bank Mandiri	106.0067006000
BCA	349.129.6681

INFAQ/SEDEKAH	*an. Dompet Dhuafa*
BSI	300.300.3155
Bank Mandiri	106.0010949819

KEMANUSIAAN	*an. Dompet Dhuafa*
BCA	349.129.6672
WAKAF	*an. Dompet Dhuafa*
CIMB Niaga Syariah	86.11111.00600
WAKAF	*an. Peduli Ummat Waspada*
Bank Sumut Syariah	611.01.04.000024.0

@ddwaspadasumut @ddwaspada www.ddwaspada.org

*FORMAT KONFIRMASI DONASI
Anda setelah transfer, melalui SMS.
Ketik : Konfirmasi_Jenis Donasi_Nama_Jumlah Donasi_Jenis Bank. Contoh : Konfirmasi_Infaq_Manda_100.000_BSI
Kirim ke 0812 6200 6967
www.ddwaspada.org

Penanggung Jawab : Dompet Dhuafa Waspada | **Dewan Redaksi** : Sofyan Harahap, Armansyah, Syahrul Aswan | **Redaktur Pelaksana** : Hajrul Azhari Ritonga, Sulaiman, Halimah Tusa’dyah, May Andriani Siregar, Firda Adinda Syukri
Alamat Redaksi : Jl. Brigjen Katamso No. 1 Telp (061) 451-1936 Medan